

PEMBERDAYAAN UMKM MELALUI PELATIHAN LITERASI KEUANGAN BERBASIS AKUNTANSI SEDERHANA PADA PELAKU UMKM DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Ratna Ahmad¹, Hendra Pratama Dania², Fazri Mohehu³, Hamka⁴

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia¹

Jurusan Akuntansi, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia²

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia³

Jurusan Manajemen, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia⁴

Email: fazrimohehu97@ung.ac.id

Abstract: *The purpose of this study is to determine the extent of the influence of simple accounting-based financial literacy training held by Gorontalo State University (UNG) on the empowerment of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). This study uses a quantitative approach with the method used in this study is a correlational quantitative method with a sample size of 35 people. The data collection techniques used in this study are questionnaires and documentation and the data analysis technique in this study uses simple regression. The results of the study indicate that there is a positive and significant influence between simple accounting-based financial literacy training held by Gorontalo State University (UNG) on the empowerment of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The coefficient of determination value from the regression model that has been obtained previously shows that there is an influence of simple accounting-based financial literacy training held by Gorontalo State University (UNG) on the empowerment of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) of 56.7, while the remaining 43.3%, or residual value, is influenced by other factors not investigated in this study.*

Keywords: *Financial Literacy Training, Empowerment of MSMEs..*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pelatihan literasi keuangan berbasis akuntansi sederhana yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Gorontalo (UNG) terhadap pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional dengan jumlah sampel 35 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi serta teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi sederhana. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pelatihan literasi keuangan berbasis akuntansi sederhana yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Gorontalo (UNG) terhadap pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Nilai koefisien determinasi dari model regresi yang telah diperoleh sebelumnya menunjukkan bahwa ada pengaruh pelatihan literasi keuangan berbasis akuntansi sederhana yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Gorontalo (UNG) terhadap pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebesar 56,7, sedangkan 43,3% sisanya, atau nilai residu, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diinvestigasi dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Pelatihan Literasi Keuangan, Pemberdayaan UMKM.*

PENDAHULUAN

UMKM merupakan usaha yang produktif yang dimiliki perorangan atau badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Dalam peraturan perundang-undangan No. 20 tahun 2008, maka kriteria UMKM dibedakan secara masing-masing meliputi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia yang berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, pada tahun 2023 UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap PDB nasional dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2025).

Pentingnya peran UMKM diakui tidak hanya dalam konteks makroekonomi, tetapi juga dalam upaya pengentasan kemiskinan, pengurangan kesenjangan sosial, dan pemberdayaan masyarakat lokal, sekaligus penopang ketahanan ekonomi masyarakat, termasuk di lingkungan akademik seperti Universitas Negeri Gorontalo (UNG) yang memiliki banyak pelaku usaha mahasiswa, dosen,

maupun masyarakat sekitar kampus. Pemerintah pusat maupun daerah terus mendorong pertumbuhan UMKM melalui berbagai kebijakan dan program, termasuk pelatihan kewirausahaan, fasilitasi akses pembiayaan, dan pendampingan usaha. Namun demikian, keberhasilan pengembangan UMKM tidak hanya bergantung pada dukungan eksternal, tetapi juga pada kemampuan internal pelaku usahanya dalam mengelola bisnis mereka secara efektif dan efisien (Pronosokodewo, et al 2025).

Di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo (UNG), keberadaan UMKM tidak dapat dipisahkan dari kehidupan civitas akademika. Banyak mahasiswa, dosen, dan masyarakat sekitar kampus yang menjalankan usaha berskala mikro maupun kecil, baik untuk memenuhi kebutuhan ekonomi maupun sebagai sarana aktualisasi diri dan pengembangan keterampilan kewirausahaan. Bentuk usaha yang dijalankan sangat beragam, mulai dari kuliner, jasa percetakan, penjualan produk fashion, hingga penyediaan jasa digital. Potensi ini memberikan dampak positif terhadap dinamika ekonomi di sekitar kampus, sekaligus menjadi peluang besar bagi pengembangan jiwa wirausaha di kalangan generasi muda.

Meskipun memiliki peran strategis dan potensi yang besar, sebagian besar pelaku UMKM, khususnya yang berada di lingkungan UNG, masih menghadapi kendala mendasar dalam pengelolaan usaha, terutama dalam hal manajemen keuangan. Salah satu permasalahan utama yang sering ditemukan adalah rendahnya literasi keuangan. Padahal, bagi UMKM literasi keuangan berperan sebagai pemberdaya UMKM tentang sumber-sumber pendanaan dari keterampilan yang akan membekali UMKM untuk menimbang pilihan mereka dalam mencari pembiayaan untuk mengoptimalkan struktur keuangannya (Anisyah et al., 2021). Literasi keuangan mencakup pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan, membuat perencanaan, melakukan pencatatan, hingga mengambil keputusan bisnis berdasarkan data yang akurat. Rendahnya literasi keuangan sering kali menyebabkan pelaku usaha tidak memiliki catatan transaksi yang rapi, tidak dapat memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta kesulitan dalam menghitung laba atau rugi secara tepat.

Selain itu, keterbatasan pengetahuan dalam akuntansi sederhana membuat pelaku UMKM sulit memenuhi persyaratan administratif ketika hendak mengakses permodalan dari lembaga keuangan atau program bantuan pemerintah. Laporan keuangan sederhana, seperti laporan laba rugi atau neraca, sering kali menjadi dokumen yang diminta oleh bank atau lembaga pemberi modal. Tanpa pencatatan yang memadai, pelaku usaha tidak hanya kehilangan kesempatan untuk memperoleh modal tambahan, tetapi juga berisiko mengambil keputusan bisnis yang keliru karena tidak didasarkan pada informasi keuangan yang valid.

Disisi lain, literasi keuangan menjadi sesuatu yang diperlukan oleh setiap orang agar mampu menerapkan skala prioritas dalam mengelola keuangannya. Selain itu, para pebisnis juga harus mengetahui hal tersebut. Karena dengan literasi keuangan yang baik, mereka akan mampu mengelola kondisi keuangan bisnisnya dengan baik dan benar (Lakoro, 2021).

Menyadari permasalahan tersebut, diperlukan intervensi yang tepat untuk meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM, khususnya di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo. Salah satu bentuk intervensi yang efektif adalah melalui pelatihan literasi keuangan berbasis akuntansi sederhana. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali pelaku usaha dengan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan, seperti pencatatan kas harian, perhitungan harga pokok penjualan (HPP), penyusunan laporan laba rugi sederhana, dan perencanaan arus kas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yang mengumpulkan dan menganalisis data numerik untuk menggambarkan karakteristik objek penelitian (Sugiyono, 2017). Pendekatan ini berlandaskan pada positivisme, yang menekankan pengukuran objektif untuk memahami realitas, yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan menguji hipotesis melalui analisis statistik. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang telah teruji keabsahan dan keandalannya. Data dianalisis menggunakan teknik statistik. Temuan dari penelitian berkontribusi dalam pengujian hipotesis yang telah dibuat.

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas Data

Persyaratan yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi adalah normalitas data atau sebaran yang normal untuk variabel dependen. Dalam uji asumsi yang pertama harus dilakukan adalah uji normalitas, jika sebaran data tidak normal, analisis tidak dapat dilanjutkan karena tidak

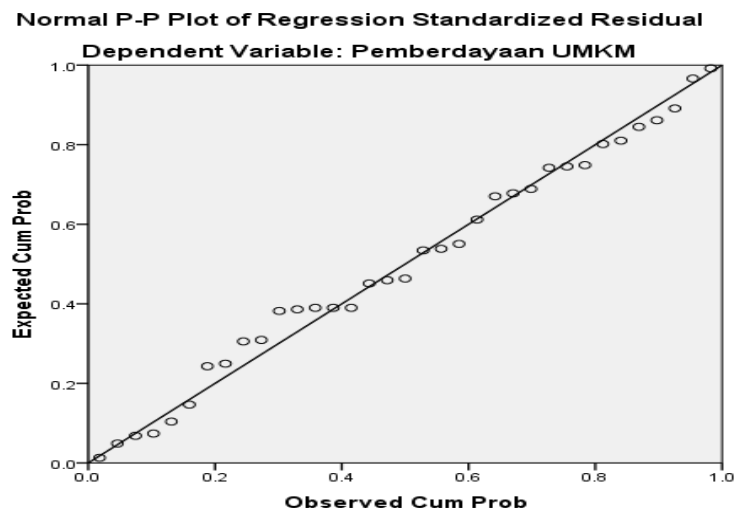
memenuhi persyaratan normalitas data. Pada penelitian ini, pemberdayaan UMKM merupakan variabel endogen sehingga residu harus berdistribusi normal untuk memenuhi syarat pengujian regresi, uji normalitas data menggunakan bantuan komputer software SPSS release 20.0.

Tabel 1. Uji Normalitas Variabel Dependen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Test Statistic	0.490
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2025.

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji normalitas dengan perhitungan Kolmogorov- Smirnov Asymp. Sig. Persamaan regresi pemberdayaan UMKM Asymp. Sig.(2-tailed) 0.490 signifikansi di atas 0,05. Hal ini berarti bahwa residual persamaan pemberdayaan UMKM yang diteliti berdistribusi normal, karena uji asumsi normalitas telah terpenuhi maka dapat digunakan teknik statistik persamaan dengan regresi.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas dengan P-P Plot

Diketahui bahwa residual dalam model regresi menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas. Residual berdistribusi normal, sehingga analisis data kuantitatif dengan analisis regresi dapat dilanjutkan karena sudah memenuhi uji persyaratan ini.

Hasil Analisis Regresi

Setelah memastikan bahwa data memenuhi syarat normalitas, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis regresi untuk menguji hubungan antara pelatihan literasi keuangan berbasis akuntansi sederhana dalam pemberdayaan UMKM. Analisis dilakukan menggunakan regresi linear sederhana. Metode statistik yang akan diterapkan adalah regresi sederhana dengan model regresi yang akan dibahas sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx \text{ (Sugiyono, 2018)}$$

Keterangan:

\hat{Y} : Pemberdayaan UMKM

X: Pelatihan Literasi keuangan

Analisis regresi yang dilakukan dengan bantuan SPSS menghasilkan temuan yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.567	6.833		3.449	.002
	Pelatihan Literasi Keuangan	.513	.130	.567	3.956	.000

a. Dependent Variable: Pemberdayaan UMKM

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS, 2025.

Hasil regresi menunjukkan persamaan model $Y = 23.567 + 0,513X$. Setiap peningkatan dalam variabel pelatihan literasi keuangan berbasis akuntansi sederhana diprediksikan meningkatkan pemberdayaan UMKM sebesar 0,513. Nilai koefisien regresi yang positif yang mengindikasikan adanya pengaruh positif efek yang ditimbulkan dari pelatihan literasi keuangan berbasis akuntansi sederhana terhadap pemberdayaan UMKM.

Pengujian Hipotesis

Dengan rampungnya estimasi model, penelitian ini beralih ke pengujian berikutnya, yakni menilai signifikansi pengaruh pelatihan literasi keuangan berbasis akuntansi sederhana terhadap pemberdayaan UMKM. Berikut disajikan tahapan-tahapan pengujian yang akan dilakukan:

1. Penentuan Hipotesis, H_0 : tidak ada cukup bukti kuat yang menunjukkan bahwa pelatihan literasi keuangan berbasis akuntansi sederhana terhadap pemberdayaan UMKM memiliki efek positif dan H_1 : terdapat pengaruh positif dari variabel pelatihan literasi keuangan berbasis akuntansi sederhana terhadap pemberdayaan UMKM.
2. Penetapan dalam penelitian ini kemungkinan 5% hasil yang diperoleh adalah keliru, dengan menetapkan tingkat kepercayaan 95%.
3. Penentuan statistik uji t diterapkan untuk memahami apakah model regresi memiliki pengaruh yang signifikan.
4. Penentuan dalam penerimaan atau penolakan hipotesis nol (H_0) dalam pengujian ini didasarkan pada perbandingan. Dalam pengujian statistik, nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel (t-table). Apabila nilai t hitung lebih besar, maka H_0 akan ditolak. Nilai signifikansi yang dihasilkan dari analisis dapat dibandingkan dengan nilai alpha yang telah ditentukan sebelumnya untuk menentukan apakah H_0 diterima atau ditolak. Apabila nilai signifikansi lebih besar daripada alpha, maka H_0 tidak ditolak. Berikut adalah hasil pengujian yang dilakukan menggunakan SPSS:

Tabel 3 Hasil Penentuan Kriteria Uji Regresi Secara Parsial

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.567	6.833		3.449	.002
	Pelatihan Literasi Keuangan	.513	.130	.567	3.956	.000

a. Dependent Variable: Pemberdayaan UMKM

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS, 2025.

Berdasarkan hasil analisis, nilai t-hitung untuk variabel pelatihan literasi keuangan berbasis akuntansi sederhana adalah 3,956. Untuk menentukan apakah H_0 diterima atau ditolak, nilai t-tabel dihitung dengan tingkat signifikansi statistik 5%. Nilai t-tabel yang diperoleh adalah 1,692. Perbandingan menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar daripada nilai t-tabel. Hal ini mengantarkan pada penolakan H_0 , yang menyiratkan adanya pengaruh yang signifikan antara pelatihan literasi keuangan berbasis akuntansi sederhana terhadap pemberdayaan UMKM.

Berdasarkan penelitian ini, terbukti bahwa pelatihan literasi keuangan berbasis akuntansi sederhana memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan UMKM. Oleh karena itu, langkah berikutnya adalah untuk mengetahui seberapa besar dampak tersebut. Nilai koefisien

determinasi dianalisis untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai ini berkisar antara 0% hingga 100%, dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan proporsi penjelasan yang lebih besar. Berikut tingkat kecocokan antara variabel dalam model regresi pelatihan literasi keuangan berbasis akuntansi sederhana terhadap pemberdayaan UMKM berikut ini:

Tabel 4 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567 ^a	.322	.301	2.591
a. Predictors: (Constant), Pelatihan Literasi Keuangan				
b. Dependent Variable: Pemberdayaan UMKM				

Sumber: Data Primer di atas yang diolah SPSS, 2025.

Analisis regresi menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,567, yang mengindikasikan bahwa 56,7% variasi pemberdayaan UMKM dijelaskan oleh pelatihan literasi keuangan berbasis akuntansi sederhana. Hal ini menandakan hubungan positif antara pelatihan literasi keuangan berbasis akuntansi sederhana terhadap pemberdayaan UMKM, dimana semakin baik pelatihan literasi keuangan berbasis akuntansi sederhana, maka akan semakin meningkat pula nilai pemberdayaan UMKM, 43,3% sisanya, atau nilai residu, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diinvestigasi dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari pelatihan literasi keuangan berbasis akuntansi sederhana yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Gorontalo (UNG) terhadap pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Temuan ini didukung oleh analisis regresi sederhana, di mana nilai t-hitung terbukti lebih besar dari t-tabel, mengonfirmasi signifikansi statistik dari hubungan tersebut. Hasil ini memberikan landasan yang kuat untuk mengkaji lebih dalam peran pendidikan formal, khususnya dari perguruan tinggi, dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Temuan ini sejalan dengan beberapa teori utama yang menghubungkan literasi keuangan dengan pertumbuhan bisnis. Teori Human Capital (Becker, 1964) menekankan bahwa investasi pada pengetahuan dan keterampilan individu, termasuk literasi keuangan, akan meningkatkan produktivitas dan kapabilitas. Dalam konteks UMKM, pelatihan akuntansi sederhana dapat dianggap sebagai investasi yang meningkatkan modal manusia para pelaku usaha, memungkinkan membuat keputusan finansial yang lebih baik, mengelola arus kas, dan akhirnya memperluas usaha.

Selain itu, temuan ini juga selaras dengan Resource-Based View (RBV) of the firm (Barney, 1991), yang menyatakan bahwa keunggulan kompetitif suatu perusahaan berasal dari sumber daya dan kapabilitas internal yang unik. Literasi keuangan dapat dipandang sebagai kapabilitas yang tidak berwujud (intangible capability) yang memungkinkan UMKM mengalokasikan sumber daya secara lebih efisien, mengurangi pemborosan, dan mengidentifikasi peluang investasi. Dengan memiliki pemahaman akuntansi dasar, pelaku UMKM tidak hanya sekadar bertahan, tetapi juga mampu merancang strategi keuangan yang proaktif, seperti pengajuan pinjaman atau ekspansi bisnis.

Hasil penelitian ini memperkuat tren penelitian dalam lima tahun terakhir yang secara konsisten menunjukkan korelasi positif antara literasi keuangan dan kinerja UMKM. Sebuah studi oleh Kurniawan dan Sari (2021) di Indonesia menemukan bahwa pemahaman dasar akuntansi dan pembukuan sederhana secara signifikan berkorelasi dengan peningkatan profitabilitas UMKM. Pencatatan yang rapi memungkinkan pelaku usaha untuk membedakan antara modal pribadi dan bisnis, sebuah masalah umum yang sering menghambat pertumbuhan.

Senada dengan itu, penelitian oleh Dewi dan Hidayat (2022) menunjukkan bahwa program pendampingan yang fokus pada manajemen keuangan terbukti meningkatkan akses UMKM terhadap permodalan formal dari lembaga perbankan. Para pelaku UMKM yang terlatih literasi keuangan dianggap lebih "bankable" karena dapat menyajikan laporan keuangan yang kredibel, yang menjadi salah satu syarat utama untuk mendapatkan kredit usaha. Temuan ini menegaskan

bahwa literasi keuangan tidak hanya relevan untuk operasional internal, tetapi juga menjadi jembatan untuk mendapatkan dukungan eksternal yang krusial.

Lebih jauh, penelitian Setyawan dan Budiarti (2023) mengkaji peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat. Program pengabdian masyarakat yang terintegrasi, seperti pelatihan dan pendampingan, menciptakan efek domino yang positif. Pelatihan yang diberikan tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membangun kepercayaan diri para pelaku UMKM, yang pada akhirnya mendorong untuk mengimplementasikan praktik-praktik keuangan yang lebih baik. Dalam konteks UNG, hal ini menunjukkan bahwa program pelatihan tidak hanya sekadar transfer pengetahuan, tetapi juga merupakan bagian dari inisiatif pembangunan sosial yang lebih luas.

Hasil penelitian ini juga melengkapi temuan dari penelitian global. Misalnya, studi oleh Agyapong dan Ansong (2020) di Ghana menemukan bahwa kurangnya literasi keuangan adalah hambatan utama bagi keberlanjutan UMKM. Sebaliknya, intervensi pendidikan finansial, bahkan dalam skala kecil, dapat secara dramatis meningkatkan ketahanan bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa isu literasi keuangan UMKM adalah fenomena global, dan peran institusi pendidikan lokal seperti UNG dalam menyediakannya menjadi sangat strategis.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi praktis yang signifikan. Bagi Universitas Negeri Gorontalo, hasil ini memvalidasi efektivitas program pengabdian masyarakat yang dijalankan. Ini menjadi dasar yang kuat untuk melanjutkan, bahkan memperluas, program pelatihan literasi keuangan dengan cakupan yang lebih luas dan materi yang lebih mendalam, seperti manajemen utang, analisis investasi sederhana, atau penggunaan teknologi finansial (fintech) untuk UMKM.

Bagi pemerintah daerah, data ini dapat menjadi pijakan untuk merumuskan kebijakan yang lebih terfokus pada pengembangan UMKM. Kolaborasi antara pemerintah, perguruan tinggi, dan sektor swasta dapat diperkuat untuk menciptakan ekosistem yang mendukung, di mana akses terhadap pelatihan dan pendampingan literasi keuangan menjadi lebih mudah. Program-program hibah atau insentif dapat diberikan kepada UMKM yang berkomitmen untuk meningkatkan kapabilitas finansial.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelatihan literasi keuangan berbasis akuntansi sederhana yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Gorontalo (UNG) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan UMKM. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi sederhana yang menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel, sehingga hubungan antara literasi keuangan dan pemberdayaan UMKM bersifat signifikan secara statistik. Temuan ini menegaskan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM. Pelatihan akuntansi sederhana tidak hanya membantu pelaku usaha dalam mencatat dan mengelola arus kas, tetapi juga mendorong mereka untuk mengambil keputusan finansial yang lebih bijak, mengoptimalkan sumber daya, serta membuka peluang untuk mengakses modal dari lembaga keuangan formal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, M. F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UKM Meubel di Kota Gorontalo. *Forum Ekonomi*, 22(2), 245–255. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>
- Agyapong, D., & Ansong, A. (2020). Financial literacy and SME sustainability: The mediating role of access to finance. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 27(5), 821–840. <https://doi.org/10.1108/JSBED-01-2020-0015>
- Anisyah, E. N., Pinem, D., & Hidayati, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang. *Management and Business Review*, 5(2), 310–324. <https://doi.org/10.21067/mbr.v5i2.6083>
- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120. <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- Becker, G. S. (1964). *Human capital: A theoretical and empirical analysis, with special reference to education*. University of Chicago Press.

- Dewi, R., & Hidayat, A. (2022). Literasi keuangan dan akses permodalan: Dampak program pendampingan pada UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 24(3), 145–156.
- Ernitawati, Y., Izzati, Nurul., Yulianto, Andi. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Proaksi*. Vol. No. 2 Juli – Desember 2020.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI. (2025). Pemerintah dorong UMKM naik kelas, tingkatkan kontribusi terhadap ekspor Indonesia. Diakses 2025, dari situs Kemenko Perekonomian
- Kurniawan, D., & Suryanto, A. (2021). Pemberdayaan UMKM dalam Meningkatkan Daya Saing di Era Digital. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 23(1), 55–68. <https://doi.org/10.1111/jmk.v23i1.2021>
- Lakoro, F.S & Sukrianto. 2021. Literasi Dan Model Manajemen Keuangan Umkm Berbasis Digital Pada Umkm-Umkm Di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING* Vol. 5, No. 2, 2021, {45-55}
- OECD. (2020). *Financing SMEs and Entrepreneurs 2020: An OECD Scoreboard*. Paris: OECD Publishing
- Pronosokodewo, Baniady Gennody, Tri Siwi Nugrahani, and Annisa Rachmawati. 2025. "Kontribusi Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Keberhasilan UMKM Di Kabupaten Sleman." 7: 228–42.
- Setyawan, R., & Budiarti, T. (2023). Peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan UMKM melalui pelatihan literasi keuangan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 5(1), 33–45.
- Suharto, E. (2020). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama
- Tambunan, T. T. H. (2021). *UMKM di Indonesia: Perkembangan, Kendala, dan Tantangan*. Jakarta: Prenada Media.